

TELISIK FAKTA

Rutan Balikpapan Panen Lele 90 Kg, Bukti Keberhasilan Pembinaan Kemandirian Warga Binaan

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.TELISIKFAKTA.COM

Mar 12, 2026 - 12:52



(Sumber : Humas Rutan Balikpapan)

BALIKPAPAN – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung program pembinaan kemandirian bagi Warga Binaan sekaligus mendukung ketahanan pangan melalui kegiatan panen hasil budidaya yang dikelola di dalam Rutan Balikpapan, pada Kamis

(12/03/2026).

Kegiatan panen ini diikuti oleh Kepala Rutan, Kasubsi Bimbingan Kegiatan, jajaran Staf dan Peserta Magang bersama warga binaan. Kegiatan ini meliputi hasil budidaya ikan lele, telur ayam, serta tanaman cabai yang merupakan bagian dari program pembinaan kemandirian di Rutan Balikpapan. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan produktif kepada Warga Binaan agar dapat menjadi bekal ketika kembali ke tengah masyarakat.

Pada kesempatan tersebut, hasil panen Ikan Lele mencapai sebanyak 90 kilogram. Hasil budidaya tersebut kemudian dibeli oleh PT. Sun Tiga Bersaudara Jaya, sebagai bentuk dukungan terhadap program pembinaan serta pemberdayaan warga binaan yang dilaksanakan oleh Rutan Balikpapan.

Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga binaan, tetapi juga sebagai upaya mendukung program ketahanan pangan serta menciptakan kegiatan positif selama menjalani masa pembinaan.

“Melalui kegiatan seperti budidaya lele, peternakan ayam petelur, dan penanaman cabai ini, warga binaan dapat belajar keterampilan yang bermanfaat. Harapannya, keterampilan tersebut dapat menjadi bekal bagi mereka setelah bebas nanti,” ujarnya.

Selain memberikan manfaat dalam aspek pembinaan, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, serta meningkatkan produktivitas warga binaan melalui kegiatan yang positif dan bermanfaat.

Rutan Balikpapan berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai program pembinaan kemandirian, sehingga warga binaan tidak hanya menjalani masa pidana, tetapi juga memperoleh keterampilan yang dapat membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.